KORELASI PERSEPSI GURU RA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP ASPEK BAHASA ANAK DI KECAMATAN KUALA BATEE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MITHA RAHMAYANI
NIM. 150210058
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1441 H

KORELASI PERSEPSI GURU RA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP ASPEK BAHASA ANAK DI KECAMATAN KUALA BATEE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

MITHA RAHMAYANI
NIM. 150210058
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Heliati Fajriah, MA	Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 197305152005012006	NIP. 198410012015032005

AR-RANIRY

KORELASI PERSEPSI GURU RA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP ASPEK BAHASA ANAK DI KECAMATAN KUALA BATEE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 November 2019
16 Rabiul Awwal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,

Hijriati, M.Pd
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,

Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H, M. Ag
NIP. 195903031989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mitha Rahmayani
NIM	: 150210058
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi	: Korelasi Persepsi Guru RA tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Banda Aceh, 30 Oktober 2019

Yang Menyatakan,

Mitha Rahmayani

NIM. 150210058

ABSTRAK

Nama	**:**	**Mitha Rahmayani**
NIM	**:**	**150210058**
Fakultas/Prodi	**:**	**Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD**
Judul	**:**	**Korelasi Persepsi Guru RA tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya**
Tanggal Sidang	**:**	**13 November 2019/ 16 Rabiul Awwal 1441 H.**
Tebal Skripsi	**:**	**69 halaman**
Pembimbing I	**:**	**Dr. Heliati Fajriah, MA**
Pembimbimng II	**:**	**Zikra Hayati, M.Pd**
Kata Kunci	**:**	**Persepsi, Media Pembelajaran, Aspek Bahasa.**

Media pembelajaran mempunyai peranan yang besar dalam proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, terutama aspek bahasa. Persepsi guru RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya dalam menggunakan media pembelajaran belum sepenuhnya berkembang, terutama dalam hal pengembangan bahasa anak dikarenakan sebagian besar guru hanya mengandalkan media gambar saja untuk proses pembelajaran sehingga terkesan monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya dan untuk mengetahui adakah korelasi antara penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pembagian angket dan dokumentasi sebagai alat untuk pengumpulan data lainnya. Instrument penelitian yaitu angket dengan bentuk skala *likert* kemudian dianalisis dengan *indeks persentase* dan *korelasi spearman* dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil Penelitian mengenai persepsi guru RA tentang penggunaan media pembelajaran adalah guru sangat setuju terhadap penggunaan media pembelajaran dari segi definisi, kegunaan dan manfaat serta cara memperoleh media pembelajaran. Media pembelajaran juga memiliki korelasi terhadap aspek bahasa dengan hasil signifikansi yaitu 0,004< 0,05 dengan nilai 0,591 tingkat korelasi sedang (0,41-0,60).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah menerangi alam.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Korelasi Persepsi Guru RA tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya"** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag, beserta stafnya yang telah membantu penulis.
2. Ketua Prodi PIAUD Ibu Dra. Jamaliah Hasballah M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A, selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Zikra Hayati M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Siti Khasinah, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Raziyah, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Ar-Rahman beserta para guru, Ibu Nyakyah S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Bunayya beserta dewan guru dan kepada Ibu Eli Suriani, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Babuttaqwa beserta dewan Guru. Terimakasih penulis ucapkan karena telah banyak membantu peneliti dan memberi izin untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Penulis,

Mitha Rahmayani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operaisonal 6

BAB II: LANDASAN TEORETIS
A. Korelasi Persepsi Guru 8
1. Pengertian Korelasi 8
2. Pengertian Persepsi Guru 9
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 9
4. Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran 11
B. Media Pembelajaran 12
1. Pengertian Media 12
2. Macam-macam Media Pembelajaran 13
3. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran 17
C. Perkembangan Bahasa 19
1. Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini 19
2. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 20
3. Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa 23
D. Penelitian Relevan 23
E. Hipotesis Penelitian 25

BAB III: METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 26
B. Populasi dan Sampel Penelitian 27
C. Instrument Pengumpulan Data 28
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Teknik Analisis Data 32
F. Pedoman Penulisan 34

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian 35
B. Hasil Penelitian 38
C. Pembahasan Hasil Penelitian 57

BAB V: PENUTUP
A. Simpulan 60
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 : Persentase Responden Berdasarkan Sekolah 39
Gambar 4.2 : Persentase Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....40

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 : Aspek Perkembangan Bahasa Anak 21
Tabel 3.1 : Pemgkategorian Skala *Likert* 28
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen 29
Tabel 3.3 : Kriteria *Interpretasi* Analisis Skala *Likert* 33
Tabel 3.4 : Pedoman Korelasi 33
Tabel 4.1 : Jumlah Guru RA Bunayya 36
Tabel 4.2 : Jumlah Guru RA Ar-Rahman 37
Tabel 4.3 : Jumlah Guru RA Babuttaqwa 38
Tabel 4.4 : Pengelompokan Responden Berdasarkan Sekolah 38
Tabel 4.5 : Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan 39
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Variabel X 41
Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Variabel Y 41
Tabel 4.8 : Uji Reabilitas Variabel X 42
Tabel 4.9 : Uji Reabilitas Variabel Y 42
Tabel 4.10 : Tanggapan Responden Terhadap Variabel X 43
Tabel 4.11 : Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y 44
Tabel 4.12 : Kriteria *Interpretasi* 45
Tabel 4.13 : Hasil Jawaban Responden untuk X_1 45
Tabel 4.14 : Hasil Jawaban Responden untuk X_2 46
Tabel 4.15 : Hasil Jawaban Responden untuk X_3 47
Tabel 4.16 : Hasil Jawaban Responden untuk X_4 47
Tabel 4.17 : Hasil Jawaban Responden untuk X_6 49
Tabel 4.18 : Hasil Jawaban Responden untuk X_7 49
Tabel 4.19 : Hasil Jawaban Responden untuk X_9 50
Tabel 4.20 : Hasil Jawaban Responden untuk X_{10} 51
Tabel 4.21 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_1 52
Tabel 4.22 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_2 52
Tabel 4.23 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_3 52
Tabel 4.24 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_4 53
Tabel 4.25 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_5 53
Tabel 4.26 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_6 54
Tabel 4.27 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_7 54
Tabel 4.28 : Hasil Jawaban Responden untuk Y_9 55
Tabel 4.29 : Hasil Korelasi Menggunakan SPSS 22 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementrian Agama Kabupaten Aceh Barat Daya
Lampiran 4 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di RA Bunayya
Lampiran 5 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di RA Ar-Rahman
Lampiran 6 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di RA Babuttaqwa
Lampiran 7 : Angket Penelitian
Lampiran 8 : Angket yang telah diisi Responden
Lampiran 9 : Tabulasi Data
Lampiran 10 : Uji Validitas X
Lampiran 11 : Uji Validitas Y
Lampiran 12 : Uji Reabilitas X dan Y
Lampiran 13 : Analisis Deskriptif
Lampiran 14 : Korelasi *Spearman*
Lampiran 15 : Foto Dokumentasi
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.[1]

Salah satu bidang perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun.[2] Oleh karena itu Taman Kanak-kanak (TK) atau pendidikan prasekolahlah wahana yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak terutama aspek bahasa.

Setiap guru mempunyai persepsi dan cara yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran, namun mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mencapai tujuan belajar-mengajar yang efektif dan komunikatif. Persepsi merupakan proses individu dalam menginterprestasikan, mengorganisasikan dan memberi makna

---

[1] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia* Dini, Nomor 146 tahun 2014.

[2] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2011), h. 74.

untuk stimulus yang berasal dari lingkungan yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.[3] Menurut Rakhmat dalam Alex Sobur menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.[4]

Berdasarkan definisi di atas guru sangat berperan penting dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Guru diharuskan untuk mengetahui berbagai disiplin ilmu serta kreatif dalam memecahkan masalah yang ada di sekolah, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana perantaraan yang berfungsi untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberi penguatan atau motivasi yang memperjelas penyajian pesan dan mengurangi *verbalitas*, memperjelas makna yang *abstrak* menjadi *konkret* dan penggunaan media yang tepat akan mengatasi sikap pasif menjadi aktif.[5]

Kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya memiliki 3 (tiga) Raudhatul Athfal (RA) yang berada di bawah naungan Kemenag kabupaten Aceh Barat Daya yaitu RA Bunayya, RA Ar-Rahman dan RA Babuttaqwa. Sekolah tersebut masing-masing memiliki perbedaan dan persamaan diantara keduanya. Hasil pengamatan di masing-masing sekolah tersebut memiliki sarana prasarana

---

[3] M. Fadlillah, "Persepsi Mahasiswa PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap PAUD di Kabupaten Ponorogo*". Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, (2018), h. 119.

[4] Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 386.

[5] Sri Mukatiatun, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual". *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran* Semarang, Vol. 2, No. 2, Mei 2014, h. 83-84.

yang cukup baik, akan tetapi masih banyak fasilitas yang digunakan tidak bervariasi atau menoton. Fasilitas bermain *outdoor* masih dikatakan cukup serta masih banyak guru yang hanya mengandalkan media gambar saja ketika proses belajar-mengajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 November 2018 di kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya bahwa persepsi guru dalam menggunakan media pembelajaran belum sepenuhnya berkembang, terutama dalam hal pengembangan bahasa anak. Sebagian besar guru hanya mengandalkan media gambar saja untuk proses pembelajaran sehingga terkesan menoton. Upaya untuk melengkapi data dilakukan dengan wawancara dengan guru-guru di sekolah tersebut dengan membuat beberapa butir pertanyaan mengenai persepsi guru tentang media pembelajaran disekolah. Pertanyaan tersebut adalah (1) definisi media pendidikan, (2) media untuk pengembangan bahasa, (3) penggunaan media pembelajaran, dan (4) jenis media pembelajaran.

Menurut sebagian besar guru menginformasikan bahwa media pembelajaran hanya berupa gambar atau media yang mengandalkan indera penglihatan lainnya, sebagian besar guru juga berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak dilakukan dengan metode tanya-jawab dan bernyanyi, hal ini tentu nya tidak sesuai dengan definisi media pembelajaran karena metode dengan media pembelajaran memiliki perbedaan. Disamping itu penggunaan media selain visual (audio dan audio-visual) sangat jarang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran untuk pengembangan bahasa anak bisa digunakan dengan media visual, media audio dan media audio-visual dengan beragam pilihan dari 3 (tiga) jenis media tersebut sehingga melatih keterampilan mendengar, melihat dan memahami agar anak dapat menambah kosa-kata baru yang akan membantunya dalam bercakap-cakap bahkan media gambar dapat menunjang aspek perkembangan bahasa anak jika guru melakukan komunikasi yang efektif untuk merangsang aspek bahasanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengamati dan mengetahui "**Korelasi Persepsi Guru RA tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti diuraikan dalam bentuk rincian pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi guru RA tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Adakah korelasi antara penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi guru RA tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui korelasi antara penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat teoretis mengenai konsep dasar media, pemilihan dan penggunaan media, jenis media dan pembuatan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat bagi:

a. Bagi guru, setelah diadakan penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan dan saling berbagi ilmu terkait dengan persepsi mengenai konsep dasar media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media, jenis-jenis dan pembuatan media pembelajaran.

b. Bagi sekolah, setelah diadakan penelitian ini diharapkan bagi sekolah agar dapat memperhatikan dan dapat dijadikan informasi terhadap penggunaan beberapa media pembelajaran yang dapat menunjang aspek perkembangan anak terutama perkembangan bahasa.

c. Peneliti, sebagai pengembangan dan tambahan pengetahuan serta pengalaman langsung tentang media pembelajaran anak yang didapati selama diperkuliahan.

E. Definisi Operasional

1. Korelasi

Korelasi merupakan suatu penelitian yang memiliki dua variabel atau lebih untuk mengetahui tingkat hubungan antara keduanya tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.[6] Adapun korelasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran (X) terhadap aspek bahasa (Y).

2. Persepsi Guru

Persepsi merupakan suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan inderanya sehingga mampu menghasilkan sebuah tanggapan atau gambaran mengenai lingkungan tersebut.[7] Persepsi guru dalam penelitian ini adalah tanggapan guru mengenai penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak di tinjau dari jenis dan cara penggunaan media.

---

[6] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 85.

[7] M. Fadlillah, "Persepsi Mahasiswa PG-PAUD…, h. 119.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk komunikasi yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada anak didik.[8] Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat menunjang proses belajar-mengajar. Adapun media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: media audio-visual, media visual dan media audio.

4. Aspek Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.[9] Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-6 tahun dalam permendikbud 137 diantaranya memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa yang menjadikannya sebagai fokus penelitian.

---

[8] Asmariani, ”Konsep Media Pembelajaran PAUD”, *Jurnal Al-Afkar,* Vol. V, No. 1 April 2016, h. 27.

[9] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 74.

BAB II
LANDASAN TEORETIS

A. Korelasi Persepsi Guru

1. Pengertian Korelasi

Korelasi atau korelasional yaitu suata penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.[1] Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, penelit dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk menentukan tingkatan yang terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.

Tujuan korelasi adalah untuk melihat sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor, secara khusus tujuan korelasi adalah untuk: (a) mencari bukti terdapat tidaknya hubungan, (b) bila sudah ada hubungan, untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel, dan (c) untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (menyakinkan/signifikan) atau tidak (tidak berarti/insignifikan).[2]

Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting yaitu: (a) penelitian korelasi tepat digunakan jika variabelnya komplek, (b) memungkinkan

---

[1] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 85.

[2] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*…, h. 86.

variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata, (c) memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

2. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto dalam M. Fadhillah persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.[3] Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba perasa dan pencium. Menurut Walgito dalam Erika Brahma Siwi persepsi adalah sebagai suatu proses yang di dahului penginderaan yaitu proses yang diterimanya stimulus oleh indera melalui alat reseptornya, stimulus kemudian diteruskan ke pikiran dan menjadi proses psikologi.[4]

Berdasarkan definisi para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan seseorang terhadap suatu kejadian atau objek tertentu kemudian menginterprestasikan berbagai informasi yang terkait dan menafsirkan serta memberi makna dan kesimpulan dari keseluruhan gambaran yang terkait.

3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito dalam M.Fadhillah mengatakan terdapat tiga syarat terjadi sebuah persepsi, yaitu: (a) adanya objek yang dipersepsi, (b) adanya alat

---

[3] M. Fadhillah, "Persepsi Mahasiswa PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap PAUD di Kabupaten Ponorogo". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 119.

[4] Erika Brahma Siwi, "Hubungan Persepsi Orangtua tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi Menyekolahkannya ke PAUD di Desa Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan". *Early Chilhood Education Paper (Belia)*, ISSN 2252-6382, h. 73.

indera atau reseptor, dan (c) adanya perhatian.[5] Ketiga syarat tersebut saling berpengaruh dengan yang lain. Artinya, persepsi menghasilkan suatu pandangan yang dihasilkan seseorang mengenai suatu objek yang dilihat dan diamati.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa perasaan, sikap dan kepribadian, individu, prasangka. Sedangkan faktor eskternal berupa latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar dan hal-hal baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Suprianto dalam Andri Eko Prabowo meliputi subjek (*receiver*), objek (target) dan konteks (situasi).[6] Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi suatu pandangan dan gambaran mengenai kondisi pembelajaran anak usia dini dilihat dari sudut pandang guru PAUD mengenai media pembelajaran anak. Indikator persepsi menurut Bimo Walganto dalam Siti Rofiah yaitu sebagai berikut:[7]

a. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu. Rangsangan yang diterima oleh panca indera baik penglihatan, peraba dan sebagainya. Hasil penyerapan tersebut muncul gambaran, tanggapan atau kesimpulan dari individu. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati sehingga terkumpulnya gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja

---

[5] M. Fadhillah, "Persepsi Mahasiswa…, h. 120.

[6] Andri Eko Prabowo, "Pengaruh Persepsi dan Sikap Guru Terhadap Kesiapan Guru Mata Pelajaran Akuntansi dalam Implementasi KTSP di SMA Negeri se-Kabupaten Blitar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Dinamika Pendidikan,* Vol. VI, No.1, Juni 2011.

[7] Siti Rofiah, "Persepsi Pendidik PAI tentang Pembelajaran Multikultural di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,* Vol. 2, No. 2, April 2017, ISSN: 2476-9703, h. 6.

terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu.

b. Pengertian atau pemahaman, setelah terjadi gambaran-gambaran dalam pikiran, maka gambaran tersebut *diorganisir* dan *diinterprestasi* sehingga terbentuk pemahaman. Pengertian yang terbentuk juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki.

c. Penilaian, terjadi setelah terbentuknya pemahaman terhadap suatu objek. Individu membandingkan pemahaman yang dimiliki dengan subjektif.

4. Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran

Peranan guru yang sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasian lingkungan belajar sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yakni: (a) guru sebagai model, (b) guru sebagai pemimpin dan (c) guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar.[8]

Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar memadai.[9] Dalam kaitan peranannya sebagai perencana, guru berkewajiban mengembangkan tujuan-tujun pendidikan menjadi rencana-rencana yang tersusun.

---

[8] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Cet. VII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45.

[9] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Cet. II, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 4.

Perencanaan tersebut anak perlu dilibatkan sehingga menjamin relevansinya dengan perkembangan, kebutuhan dan tingkat pengalaman mereka. Perencanaan itu menuntut agar disesuaikan dengan kondisi masyarakat, pengalaman dan pengetahuan siswa dan alat yang menunjang pembelajaran, salah satunya media pembelajaran.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Berdasarkan pengertian di atas, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.[10] Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap.[11]

Kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan

---

[10] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120.

[11] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 3.

dengan kehadiran media sehingga anak lebih mudah mencerna dan memahami sesuatu dengan bantuan media pembelajaran.

Peranan media tidak terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Anak cepat merasa bosan dan kelelahan tentu terhadap penjelasan guru yang sukar dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru tanpa ada fokus masalahnya. Jika guru tidak mempunyai kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, dapat menghadirkan media sebagai alat mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Media dalam konten Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan atau alat untuk bermain yang membuat anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan langsung. Media yang dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liput, dan bahan serta tatacara pembuatannya.[12] Dilihat dari jenisnya, media dibagi dalam media auditif, media visual, dan media audio-visual. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada media visual, audio, audio-visual dan media realia.

---

[12] Mukhtar Latif, Zukhairina dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia* Dini, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 152.

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksi (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non- projected visual).*

Media visual yang diproyeksikan pada dasarnya merupakan media yang menggunakan alat proyeksi (disebut proyektor) di mana gambar atau tulisan nampak pada layar *(screen)*. Media proyeksi ini bisa berbentuk media proyeksi diam misalnya gambar diam *(still pictures)* dan proyeksi gerak misalnya gambar bergerak *(motion pictures)*. Alat proyeksi tersebut membutuhkan aliran listrik dan membutuhkan ruangan tertentu yang cukup memadai.

Media visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas media gambar diam/mati, media grafis, media model dan media realia. Berikut penjelasannya:[13]

1) Gambar diam adalah gambar yang disajikan secara fotografik, misal gambar tentang manusia, binatang, tempat, dll yang berkaitan dengan tema. Kelebihan dari media ini yaitu: a) dapat menerjemahkan ide yang bersifat abstrak, b) mudah digunakan dan c) biaya yang tidak terlalu mahal. Namun gambar diam ini juga mempunyai kelemahan yaitu ukuran gambar tidak terlalu kecil jika digunakan pada jumlah kelas yang besar.

---

[13] Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: UPI, 2010), h. 6.

2) Media grafis, media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk symbol-simbol sehingga media ini lebih efektif untuk menyajikan isi tema kepada anak. Karakteristik media ini adalah sederhana, murah dan mudah dibawa.
3) Media realia, yaitu alat visual dalam pendidikan yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada anak. Media ini berupa objek nyata dari suatu benda.

Media visual memiliki berbagai macam fungsi, salah satu nya untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan terhadap isi materi yang disampaikan guru. Berikut beberapa fungsi media visual menurut Levie & Lenzt dalam Yulanita Cahya Chrystanti dan Sukadi:[14]

1) Fungsi *atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
2) Fungsi *afektif*, terlihat dari tingkat kenikmatan anak ketika belajar.
3) Fungsi *kognitif*, media visual dapat memperlancar pencapaian pemahaman anak yang terkandung dalam media visual tersebut.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar saja yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi

---

[14] Yulanita Cahya Chrystanti dan Sukadi, "Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka di Taman Kanak-kanak Tunas Putra Sumberharjo", *Journal Speed–Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. 7, No. 3, 2015 - ijns.org, ISSN: 1979-9330.

tema. Terdapat beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan apabila anda hendak menggunakan media audio untuk anak usia dini yaitu:[15]

1) Media ini hanya mampu melayani secara baik mereka yang sudah memiliki kemampuan dalam berpikir abstrak. Sedangkan kita mengetahui bahwa anak usia dini masih berpikir konkrit, oleh karena itu penggunaan media audio bagi anak usia dini perlu dilakukan berbagai modifikasi disesuaikan dengan kemampuan anak.
2) Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya, oleh karena itu jika hendak menggunakan media audio untuk anak usia dini dibutuhkan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan kemampuan anak.
3) Sifatnya yang *auditif*, jika anda ingin memperoleh hasil belajar yang yang dicapai anak lebih optimal, diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual.
4) Kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata, bahasa dan susunan kalimat.

c. Media Audio-visual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam media audio-visual diam dan gerak. Dengan menggunakan media ini maka penyajian tema pada anak akan semakin lengkap dan optimal. Media ini juga bisa membantu peran guru sebagai

---

[15] Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Media…,* h. 7.

penyampai materi, karena penyajian materi bisa digantikan dengan media. Peran guru bisa beralih ke fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar.[16]

Berdasarkan jenis dan karakteristik media sebagaimana disebutkan di atas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika hendak memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran. Karakteristik media yang mana dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran, itulah media yang seharusnya dipakai.[17]

3. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Drs. Sudirman N. dalam Azhar Arsyad mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibagi ke dalam tiga kategori sebagai berikut: [18]

a. Tujuan pemilihan, memilih media yang hendak digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.
b. Karakteristik media pengajaran, setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannnya, proses pembuatannya maupun penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Disamping itu, memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi.

---

[16] Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Media…,* h. 7.

[17] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi…, h. 120.

[18] Azhar Arsyad, *Media…*, h. 74.

c. *Alternatif* pilihan, memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai pilihan.

d. Kriteria pemilihan, kriteria pemilihan bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem *instruksional* secara keseluruhan, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu: sesuai dengan tujuan yang dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifat nya fakta dan praktis.[19]

Konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini memiliki beberapa dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media yang menjadi acuan indikator pada penulisan ini diantaranya:[20]

a. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan anak disertai dengan tujuan pendidikan.

b. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian *edukatif* dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang hendak dikembangkan dan karakteristik peserta didik.

c. Pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan pula keseimbangan koleksi, termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik untuk kegiatan pembelajaran

---

[19] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 74.

[20] Badru Zaman dan Cucu Eliyawati, *Media…,* h. 155.

maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat dan keterampilan yang terkait.

d. Pemilihan media hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru dan anak) maupun kepentingan lembaga sehingga kedua belah pihak terpelihara dan tidak ada yang dirugikan manakala kepentingan masing-masing ada yang kurang selaras.

C. Perkembangan Bahasa Anak

1. Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini

Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengeskpresikan diri dan berkomunikasi. Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Menurut Vygotsky dan Wolfolk dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa:

> "*Language is critical for cognitive development. Language provides means for expressing ideas and asking question and it provides the categories and concept for thingking"* Bahasa merupakan alat untuk mengeskpresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.[21]

Pembelajaran bahasa pada anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis. Anak secara alami belajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain untuk berkomunikasi, yaitu

---

[21] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 74.

menyatakan pikiran dan keinginannya memahami pikiran dan keinginan orang lain.[22]

2. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahapan perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur dalam Ahmad Susanto, tahapan perkembangan ini sebagai berikut:[23]

a. Tahap I (*pralinguistik*), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
   1) Tahap *pralinguistik* pertama. Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan ke enam dimana anak mulai menangis, tertawa dan menjerit.
   2) Tahap *pralinguistik* kedua. Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.

b. Tahap II (*linguistik*). Tahap ini terdiri dari tahap I dan tahap II, yaitu:
   1) Tahap *holafrastik* (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
   2) Tahap *frasa* (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa-kata.

---

[22] Ahmad Susanto, *Perkembangan…,* h. 75.

[23] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak…,* h. 76.

c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3-5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat.

d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Bahasa yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari interaksi lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun sekolah dan masyarakat.[24] Berikut tabel perkembangan bahasa anak:

Tabel 2.1 Aspek Perkembangan Bahasa Anak

Usia Anak	Perkembangan Bahasa
6 bulan	a. Merespon ketika dipanggil namanya. b. Merespon pada suara orang lain dengan menolehkan kepala. c. Merespon relevan dengan nada marah atau ramah.
12 bulan	a. Menggunakan satu atau lebih kata bermakna jika ingin sesuatu, bisa jadi hanya potongan kata misalnya "mam" untuk makan. b. Mengerti intruksi sederhana seperti "duduk". c. Mengeluarkan kata pertama yang bermakna.
18 bulan	a. Kosakata mencapai 5-20 kata, kebanyakan kata benda. b. Suka mengulang kata atau kalimat. c. Dapat mengikuti instruksi seperti "…tolong tutup pintu"
24 bulan	a. Bisa menyebutkan nama-nama benda di sekitarnya. b. Menggabungkan dua kata menjadi kalimat pendek, misalnya "mama bobo…" c. Kosakata mencapai 150-300 kata

[24] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak…,* h. 38.

	d. Bisa merespons pada perintah, misalnya "… coba tunjukkan mana telingamu?
3 tahun	a. Bisa bicara tentang masa lalu. b. Tahu nama-nama bagian tubuhnya. c. Mengkata mencapai 900-1000 kata. d. Bisa menyebutkan nama-nama usia, jenis kelamin. e. Bisa menjawab pertanyaan sederhana tentang lingkungannya
4 tahun	a. Tahu nama-nama binatang. b. Menyebutkan nama benda yang dilihat di buku atau majalah. c. Mengenal warna. d. Bisa mengulang empat digit angka. e. Bisa mengulang kata dengan empat suku kata. f. Suka mengulang kata, frasa, suku kata dan bunyi.
5-6 tahun	a. Bisa menggunakan kata dekriptif seperti kata sifat. b. Mengerti lawan kata; besar-kecil, lembut-kasar. c. Bicara sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan. d. Dapat mengikuti tiga instruksi sekaligus.

Sumber: Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini,* 2011.[25]

Perkembangan bahasa juga dibahas dalam Permendikbud 137 lampiran 1 tentang tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun. Terdapat beberapa ruang lingkup perkembangan bahasa diantaranya memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.[26] Namun fokus penelitian ini yaitu aspek (a) memahami bahasa diantaranya menyimak, memahami cerita yang dibacakan, mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, memahami aturan dalam suatu permainan, dan mengulang kalimat yang lebih komplek, (b) mengungkapkan bahasa diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal

---

[25] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak…,* h. 39.

[26] Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,* No. 137, Tahun 2014, h. 27-28.

dan memperkaya perbendaharaan kata, menjawab pertanyaan yang lebih komplek dan memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.

Fungsi bahasa juga dikemukakan oleh beberapa pandangan salah satunya menurut Depdiknas yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.[27]

3. Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa

Penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak mempunyai peranan besar, karena melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik anak bisa mengungkapkan ide-idenya melalui media tersebut dan membuat anak penasaran dan terus bertanya kepada guru tentang media pembelajaran sehingga munculnya komunikasi yang baik yang dapat mengembangkan perkembangan bahasa dan penambahan kosakata anak. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian relevan diantaranya:

1. Ummi Kalsum, Thamrin dan Halida, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan *artikel penelitian* yang berjudul "Profil Guru Kreatif dalam Mengembangkan Media Pembelajaran pada Anak Usia 4-5 tahun di TK", penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil guru kreatif

[27] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia*…, h. 81.

dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas A TK Mutiara. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan persamaan dengan penelitian ini adalah pada jenis penelitian dan juga pada peran media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Namun penelitian ini lebih fokus kepada persepsi guru mengenai media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak.

2. Sri Sunarti, *artikel* yang berjudul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Anak Usia 4-5 Tahun". Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Panama kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan acuan penelitian di atas, dapat dijelaskan persamaan dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah pada penggunaan media pembelajaran serta analisis data. Namun pada penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada persepsi guru tentang penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak.
3. Sri Mukatiatun, yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio-visual". *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2 Mei 2014. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dari segi aspek yang dilihat, yaitu perkembangan bahasa dan juga dari penggunaan media pembelajaran, namun dalam penelitian diatas lebih berfokus pada media audio visual saja, sedangkan peneliti lebih berfokus kepada media yang dekat dengan anak dan segala sesuatu yang memperjelas suatu materi.

4. Pera Apriani, Imas Kania Rahman dan Ikhwan Hamdani, ”Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa”, *Jurnal Tawazun*, Vol. 11, No. 1, Januari – Juni, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk prokrastinasi akademik siswa SMAN 4 Bogor dan mengetahui seberapa besar perbedaan diri siswa prokrastinasi dengan siswa lainya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada judul dan analisis data yaitu mencari hubungan atau kolerasi antara X dan Y.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian ini hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.[28] Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak yang hendak diteliti di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun asumsi awal penelitian ini adalah “diduga terdapat korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan aspek bahasa anak di kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya”.

---

[28] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 75.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk kuantitatif deskriptif yaitu peneliti mengidentifikasi suatu permasalahan penelitian berdasarkan tren dibidang tersebut atau perlunya menjelaskan mengapa sesuatu terjadi. Mendeskripsikan suatu tren berarti bahwa permasalahan penelitian dapat dijawab dengan sebaik-baiknya oleh studi yang para penelitinya berusaha menetapkan kecenderungan respons secara keseluruhan dari individu.[1]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran tentang sesuatu yang disebut dengan *survey deskriptif*. Menurut Suharmisi Arikunto dalam Zaina Arifin menegaskan bahwa dalam pengembangannya selain menjelaskan tentang situasi penelitian deskriptif juga dirancang untuk mengetahui hubungan atas satu variabel dengan variabel lain.[2] Oleh karena itu, penelitian korelasi dimasukkan dalam kelompok penelitian deskriptif. Metode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (penggunaan media pembelajaran) dengan variabel Y (aspek bahasa). Penelitian ini juga menggunakan *deskriptif persentase* untuk menjelaskan persepsi guru RA di kecamatan Kuala Batee terhadap media pembelajaran.

---

[1] John Creswell, *Educational Research,* (terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto), Edisi Lima, Cetakan I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 24.

[2] Zaina Arifin, *Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 66.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Sedangkan sampel adalah sub-kelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target.[3] Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[4]

Penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis sampling nonprobabilitas,[5] sehingga peneliti menentukan populasi penelitian dengan cara mendata seluruh lembaga Raudhatul Athfal (RA) yang ada di kecamatan Kuala Batee dengan total 3 (tiga) Raudhatul Athfal (RA) yaitu: RA Bunayya, RA Babuttaqwa dan RA Ar-Rahman dengan jumlah yaitu 22 guru. Menurut Suharmisi Arikunto, penelitian populasi dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang. Sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka harus dilakukan pengambilan sampel.[6]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[3] John Creswell, *Educational…,* h. 287.

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 99.

[5] John Creswell, *Educational…,* h. 289.

[6] Indra Jaya, *Statistik Penelitian untuk Pendidikan, (*Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h. 37.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Yaya Suryana, instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis.[7] Alat yang digunakan peneliti berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan. Dalam penelitian ini, angket yang akan digunakan berbentuk skala *likert*. Menurut Sugiono menjelaskan bahwa skala *likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[8]

Adapun instrumen yang digunakan yaitu angket persepsi guru tentang media pembelajaran dan aspek bahasa dengan menggunakan skala *likert*. Adapun skala *likert* yang digunakan penulis terdapat 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat setuju (ST), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1 Pengkategorian Skala *Likert*

No.	Kategori	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen tentang persepsi guru tentang media pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa

---

[7] Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 216.

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93.

anak dengan menggunakan angket. Berikut tabel kisi-kisi instrumen yang berisikan sejumlah pertanyaan:[9]

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

Aspek	Indikator	No. Butir	Jml
Media Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran 2. Aspek kepraktisan (waktu dan biaya) 3. Kualitas/keberhasilan	1,2,3,4,5*,6,7, 8*,9,10,11,12, 13,14	14
Aspek Perkembangan Bahasa Anak	1. Memahami Bahasa 2. Mengungkapkan Bahasa 3. Keaksaraan	1,2,3,4,5,6,7,8 *,9,10*,11,12, 13	13

Keterangan: * Pertanyaan Negatif

1. Uji Coba Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.[10] Uji validasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keabsahan suatu penelitian. Pengujian validitas menggunakan *korelasi product moment* dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau dihandalkan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan

---

[9] Nugroho Aji Prasetiyo dan Pertiwi Perwiraningtyas, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup pada Matakuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tunggadewi, *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia,* (p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204), Vol. 3, No. 1, Tahun 2017, h. 27.

[10] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 101.

reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[11] Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Dasar pokok pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai konsistensi alpha> r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa semua angket dinyatakan reliabel atau konsisten.[12]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[13] Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket, merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk mengukur persepsi guru maka digunakan skala pengukuran Skala *Likert* dalam bentuk *Ceklist*.

---

[11] Suhar Janti, "Analisis Validitas dan Reabilitas dengan Skala *Likert* terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen" *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, ISSN: 1979-911X, h. 3.

[12] Ngalim Purwanto, *Prinsip*…, h. 103.

[13] Yaya Suryana, *Metode Penelitian*…, h. 225.

2. Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun gambar.[14] Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto benda-benda yang ada disekitaran sekolah dan data sekolah dan data guru.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan berbagai tahapan, yaitu:

1. Penulis meminta izin kepada Kakanmenag kabupaten Aceh Barat Daya untuk mengumpulkan data di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Penulis meminta izin untuk menemui kepala sekolah RA se-kecamatan Kuala Batee untuk mengambil data disekolah tersebut dan bertemu dengan guru-guru yang mengajar di RA se-kecamatan Kuala Batee.
3. Setelah bertemu guru RA se-kecamatan Kuala Batee penulis menyampaikan tujuan yaitu untuk meneliti tentang kolerasi persepsi guru tentang penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak. Penulis membagikan angket untuk diisi oleh guru.
4. Penulis meminta tandatangan kepala sekolah RA se-kecamatan Kuala Batee untuk surat keterangan telah melakukan penelitian disekolah yang bersangkutan.

---

[14] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdkarya, 2015), cet. 10, h. 221.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui hasil yang akan dicapai. Langkah mengetahui respon dari responden maka di analisi menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuatkan dengan metode skala *likert*. Adapun dalam pengolahan data terdapat dua variabel yaitu X dan Y. Pengujian pertama dilakukan dengan menganalisis variabel X (media pembelajaran) kemudian dilakukan dengan metode korelasi yaitu menghubungkan antara variabel X dan Y untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai korelasi atau tidak.

1. Analisis Persepsi Guru tentang Media Pembelajaran

Data yang telah diperoleh dari lapangan dianalisis dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan SPSS (*Statistical Product and Servise Solutions*). Angket dibagikan kepada guru yang dijadikan sampel penelitian untuk diisi agar memperoleh hasil sebagai sumber informasi. Kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis menggunakan analisis statistic, untuk mengetahui persepsi guru tentang media pembelajaran maka dianalisis dengan menggunakan rumus *indeks persentase*:

$$\text{Indeks\%} = \frac{Total\ Skor}{Y} \text{ x } 100$$

Adapun kriteria *interpretasi* skor *persentase* persepsi guru tentang media pembelajaran merujuk pada kriteria sebagai berikut:[15]

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 257.

Tabel 3. 3 Kriteria *Interpretasi* Analisis Skala *Likert*

Skor (%)	**Kriteria**
0-19,99%	Sangat Tidak Setuju
20-39,99%	Tidak Setuju
40-59,99%	Netral/Kurang Setuju
60-79,99%	Setuju
80-100%	Sangat Setuju

2. Korelasi Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa

Penulis juga menggunakan rumus korelasi untuk mengetahui korelasi antara persepsi guru tentang media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak dengan rumus *korelasi spearman*. Persepsi guru tentang penggunaan media pembelajaran sebagai X dan aspek bahasa anak sebagai Y. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya antar variable yang di analisis dengan menggunakan *korelasi spearman* dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun pedoman dalam menentukan sejauhmana tingkat korelasi antar variabel dapat dilihat dari:[16]

Tabel 3. 4 Pedoman Korelasi

Nilai Person Correletion 0,00 s/d 0.20	tidak berkorelasi
Nilai Person Correletion 0,21 s/d 0,40	korelasi lemah
Nilai Person Correletion 0,41 s/d 0,60	korelasi sedang
Nilai Person Correletion 0,61 s/d 0,80	korelasi kuat
Nilai Person Correletion 0,81 s/d 1,00	korelasi sempurna

[16] Suyiono, *Metode* Penelitian…, h. 257.

F. Pedoman Penulisan

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari panduan penulisan agar lebih terarah. Adapun pedoman penulisan hasil penelitian ini, penulis berpedoman pada buku "Panduan Menulis Skripsi bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 2016".

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya dengan jumlah 3 (tiga) sekolah, yaitu RA Bunayya, RA Ar-Rahman, dan RA Babuttaqwa.

1. RA Bunayya

a. Lokasi Penelitian

RA Bunayya beralamat di desa Blang Makmur kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya. Keadaan fisik sekolah RA Bunayya termasuk dalam kategori baik, karena memiliki bangunan yang kokoh. Sekolah ini terletak dipemukiman rumah warga yang dilengkapi dengan beberapa bangunan yang dijadikan ruang kepala sekolah dan guru serta kelas A dan B. Halaman RA Bunayya juga terdapat bangunan masjid warga dan dikelilingi oleh kebun sawit. Penelitian disekolah ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2019.

b. Alat Permainan *Outdoor* dan *Indoor*

Sarana *outdoor* yang ada bisa dikategorikan cukup yang meliputi satu jungkitan, 4 ayunan dan 1 seluncuran. Sedangkan untuk permainan *indoor* meliputi balok sederhana 3 set, 1 kaset suara, 2 set bentuk geometri dan media tempel lainnya.

c. Jumlah Guru

Adapun jumlah guru di RA Bunayya total 7 guru dengan 1 kepala sekolah, berikut penjabaran jumlah guru berdasarkan struktur organisasi sekolah yang dijabarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 4. 1 Jumlah Guru RA Bunayya

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Nyakyah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Siti Hajar, S.Pd.	Sekretaris/guru
3	Siti Maryam, S.Pd.I	Bendahara/guru
4	Murni, S.Pd	Guru
5	Mawaryanti, S.Pd.I	Guru
6	Yusmawati, S.Pd.I	Guru
7	Cut Nurul Huda, S.Pd	Guru
8	Nana Yuliana	Guru

2. RA Ar-Rahman

a. Lokasi Penelitian

RA Ar-Rahman beralamat di desa Kampung Tengah kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya. Sekolah ini memiliki luas tanah 500M^2 yang hanya terpakai 200 M^2 untuk ruang belajar dua kelas, satu ruangan guru serta kepala sekolah. Sekolah ini dikelilingi oleh rumah warga dan di samping sekolah terdapat beberapa persawahan warga. Penelitian yang dilaksanakan di sekolah tersebut pada tanggal 22 Juli 2019.

b. Alat Permainan *Outdoor* dan *Indoor*

Sarana *outdoor* yang ada bisa dikategorikan cukup baik yang meliputi jungkitan, ayunan 2 pasang, sepasang seluncuran, jembatan titian, bola dunia, dan ayunan keranjang. Sedangkan untuk permainan *indoor* meliputi balok sederhana 2 set, kaset suara, bentuk geometri 2 set dan gambar tempel lainnya.

c. Jumlah Guru

Raudhatul Athfal (RA) Ar-rahman ini memiliki 8 guru pada semester ganjil 2018-2019 namun sekarang jumlah guru hanya sekitar 5 orang dan satu kepala Sekolah. Berikut penjabaran jumlah guru berdasarkan struktur organisasi sekolah:

Tabel 4. 2 Jumlah Guru RA Ar-Rahman

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Raziah, S.Pd.I	Kepala Sekolah/Guru
2	Lismawati, S.Pd.I	Bendahara/guru
3	Anidar, A.Ma	Guru
4	Faizanur, S.Pd	Guru
5	Yuliana	Guru

3. RA Babuttaqwa

a. Lokasi Penelitian

Sekolah ini beralamat dipusat kota kecamatan Kuala Batee yaitu Kota Pasar Bahagia. Letak nya yang strategis dikelilingi oleh pagar yang tinggi yang masih satu komplek dengan bangunan Masjid At-Taqwa dan TPA Pasar Kota Bahagia. Terdapat 4 kelas yaitu 3 kelas untuk belajar-mengajar dan satu ruang guru dan kepala sekolah. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Juli 2019

b. Alat Permainan *Outdoor* dan *Indoor*

Sarana *outdoor* yang ada bisa dikategorikan baik yang meliputi jungkitan, 2 pasang ayunan, 2 seluncuran, bola dunia dan ayunan keranjang. Sedangkan alat permainan *indoor* meliputi balok sederhana 3 set, 1 kaset suara, bentuk geometri 3 set, boneka tangan, puzzle dan media tempel lainnya.

c. Jumlah Guru

Adapun jumlah guru di RA Babuttaqwa dengan total 9 guru dengan 1 kepala sekolah, berikut penjabaran jumlah guru berdasarkan struktur organisasi sekolah yang dijabarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 4. 3 Jumlah Guru RA Babuttaqwa

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Eli Suriani, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Irmayanti, A.Ma	Sekretaris/guru
3	Siti Hidayani, A.Ma	Bendahara/guru
4	Murdewi, S.Pd	Guru
5	Wirdalina, S.Pd.I	Guru
6	Safwan, S.Pd	Guru
7	Ainal Mardhiah, S.Pd.I	Guru
8	Putri Kausari A.Ma, Pd	Guru
9	Juraidah, S.Pd	Guru

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran angket pada tanggal 22-24 Juli 2019 kepada 22 guru Raudhatul Athfal (RA) se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	RA. Ar-Rahman	5	22.7	22.7	22.7
	RA. Babuttaqwa	9	40.9	40.9	63.6
	RA. Bunayya	8	36.4	36.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Sumber: Data angket yang telah diolah menggunakan spss versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari RA Ar-Rahman berjumlah 5 orang, RA Bunayya berjumlah 8 orang dan RA Babuttaqwa berjumlah 9 orang guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Persentase Responden Berdasarkan Sekolah

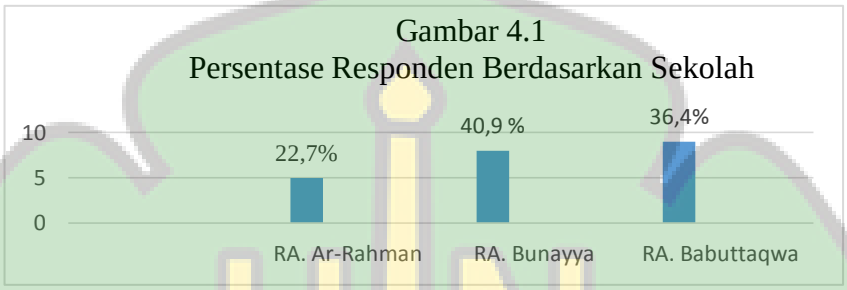

Penulis juga menulis karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Al Muslim Biologi	1	4.5	4.5	4.5
	D II PGMI	1	4.5	4.5	9.1
	D II PGSD	2	9.1	9.1	18.2
	D III PGTK	1	4.5	4.5	22.7
	S1	1	4.5	4.5	27.3
	S1 B.Inggris	5	22.7	22.7	50.0
	S1 Biologi	1	4.5	4.5	54.5
	S1 Kimia	1	4.5	4.5	59.1
	S1 Matematika	1	4.5	4.5	63.6
	S1 PAI	2	9.1	9.1	72.7
	S1 PGSD	3	13.6	13.6	86.4
	S1 PPKN	1	4.5	4.5	90.9
	SMA	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak lulusan dari S1 B.Inggris berjumlah 5 orang kemudian S1 PGSD berjumlah 3 orang, D II PGSD berjumlah 2 orang, S1 PAI berjumlah 2 orang dan tamatan SMA berjumlah 2 orang dan yang lainnya berjumlah masing-masing satu orang dengan jenjang pendidikan yang beragam yang dijabarkan dalam gambar berikut:

Gambar 4.2
Persentase Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

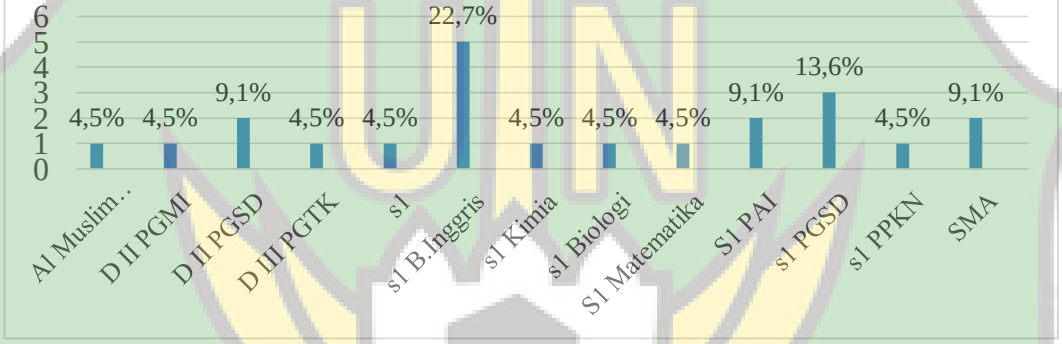

2. Pengolahan Data

Pengujian angket tentang persepsi guru RA tentang media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak di kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya mencakup uji validitas, uji reabilitas, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid dari tiap item pernyataan dan jumlah sampel pada penelitian yaitu 22 responden. Jika $r_{hitung \geq r_{tabel}}$ maka

item pernyataan tersebut valid dan jika $r_{hitung \leq r_{tabel}}$ maka item pernyataan dianggap tidak valid. Dimana r_{tabel} (n=22) untuk taraf signifikat 5% yaitu sebesar 0,432

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (taraf Signifikan 5%)	Ket
X	1	0,632	0,432	Valid
	2	0,648		Valid
	3	0,672		Valid
	4	0,522		Valid
	5	0,527		Valid
	6	-0,172		Tidak Valid
	7	0,300		Tidak Valid
	8	0,622		Valid
	9	0,472		Valid
	10	0,564		Valid
	11	0,535		Valid
	12	0,406		Tidak Valid
	13	0,487		Valid
	14	-0,90		Tidak Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPPS versi 22

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (taraf Signifikan 5%)	Ket
Y	1	0,704	0,432	Valid
	2	0,519		Valid
	3	0,592		Valid
	4	0,604		Valid
	5	0,615		Valid
	6	0,601		Valid
	7	0,252		Tidak Valid
	8	0,498		Valid
	9	0,734		Valid
	10	0,469		Valid
	11	0,458		Valid
	12	0,373		Tidak Valid
	13	0,311		Tidak Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPPS versi 22

Berdasarkan tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 diatas. Maka dapat dilihat bahwa koefisien validitas atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berdasarkan uji validitas tiap item pertanyaan X dan Y maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X terdapat beberapa item yang tidak valid yaitu: 6, 7, 12 dan 14. Sedangkan untuk variabel Y terdapat 3 (tiga) item yang tidak valid yaitu: 7, 12 dan 13. Item yang tidak valid tersebut dihilangkan atau tidak digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. 8 Uji Reabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Tabel 4. 9 Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

Berdasarkan tabel uji reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22 diatas, dapat dilihat bahwa nilai alpha X 0,768 dan variabel Y 0,809. Dari hasil uji reabilitas variabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dinyatakan *reliable*.

3. Analisis Deskriptif Persepsi Guru RA tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa Anak

Berdasarkan angket yang telah diedarkan pada guru Raudhatul Athfal (RA) se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya maka penulis menganalisis tentang *penggunaan media pembelajaran* dan *aspek bahasa anak*. Berikut tabel hasil dari jawaban responden:

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden terhadap Variabel X

No	Persepsi Guru Tentang Media Pembela-jaran (X)	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X_1	15	68,2%	7	31,8%	0	0	0	0	0	0
2	X_2	14	63,6%	8	36,4%	0	0	0	0	0	0
3	X_3	14	63,6%	8	36,4%	0	0	0	0	0	0
4	X_4	12	54,5%	6	27,3%	3	13,6%	1	4,5%	0	0
5	X_5	0	0	7	31,8%	4	18,2%	8	36,4%	3	13,6%
6	X_6	12	54,5%	9	40,9%	1	4,5%	0	0	0	0
7	X_7	7	31,8%	14	63,6%	1	4,5%	0	0	0	0
8	X_8	0	0	2	9,1%	2	9,1%	10	45,5%	8	36,4%
9	X_9	11	50,0%	10	45,5%	1	4,5%	0	0	0	0
10	X_{10}	12	54,5%	10	45,5%	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa data hasil jawaban responden terhadap *variabel* X dengan angket yang diarahkan pada pernyataan pada

indikator media pembelajaran. Jawaban responden pada kategori jawaban *sangat setuju* sebesar **9,7 %**, yang menjawab *setuju* sebanyak **8,1%,** yang menjawab *kurang setuju* **1,2%,** yang menjawab *tidak setuju* **1, 9%** dan *sangat tidak setuju* sebanyak **1,1%** dengan total yaitu 22 (jumlah responden). Adapun jawaban responden yang tertinggi pada variabel X adalah *sangat setuju* kemudian diikuti *setuju, tidak setuju, kurang setuju,* dan *sangat tidak setuju.*

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden terhadap Variabel Y

No	Aspek Bahasa (Y)	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y_1	14	63,6%	7	31,8%	1	4,5%	0	0	0	0
2	Y_2	8	36,4%	14	63,6%	0	0	0	0	0	0
3	Y_3	0	0	13	59,1%	5	22,7%	4	18,2%	0	0
4	Y_4	12	54,5%	10	45,5%	0	0	0	0	0	0
5	Y_5	7	31,8%	13	59,1%	2	9,1%	0	0	0	0
6	Y_6	9	40,9%	9	40,9%	4	18,2%	0	0	0	0
7	Y_7	3	13,6%	14	63,6%	5	22,7%	0	0	0	0
8	Y_8	0	0	0	0	2	9,1%	8	36,4%	12	54,5%
9	Y_9	14	63,6%	8	36,4%	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Y_{10}	0	0,0	0	0,0	2	9,1%	7	31,8%	13	59,1%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *variabel Y* pada indikator aspek bahasa anak. Jawaban responden pada kategori jawaban *sangat setuju* sebesar **6,7%**, yang

menjawab *setuju* sebanyak **8,8**% yang menjawab *kurang setuju* **2,1**% yang menjawab *tidak setuju* **1, 9**% dan *sangat tidak setuju* sebanyak **2, 5**% dengan total yaitu 22 (jumlah responden).

a. Analisis Perhitungan Skala *Likert* Variabel X

Adapun untuk mengetahui kriteria *interprestasi* mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Kriteria *Interprentasi*[1]

Skor (%)	**Kriteria**
0-19,99%	Sangat Tidak Setuju
20-39,99%	Tidak Setuju
40-59,99%	Netral/Kurang Setuju
60-79,99%	Setuju
80-100%	Sangat Setuju

Langkah untuk mendapatkan hasil *interpretensi*, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus: Indek %= Total Skor: Y x 100.

1) Variabel X_1

Adapun pernyataan X_I yaitu "Media adalah segala sesuatu yang dapat menunjang proses Belajar-Mengajar" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 13 Hasil Jawaban Responden untuk X_1

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	15x5	75	80-100	Sangat Setuju
S	4	7x4	28	60-79,99	Setuju
KS	3	0x3	0	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju

[1] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 98.

STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 103					

Langkah untuk mendapatkan hasil interprentasi, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus *indeks* di atas dimana:

Indeks% = Total Skor: Y x 100

Dimana: total skor 103

Y: 5x22= 110

Maka: indeks %= total skor: Y x 100

= 103:110 x 100= **94% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_1 memiliki nilai 94% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

2) Variabel X_2

Adapun untuk pernyataan X_2 yaitu "Saya menggunakan media pembelajaran agar anak mudah dalam memahami apa yang saya sampaikan" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 14 Hasil Jawaban Responden untuk X_2

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	14x5	70	80-100	Sangat Setuju
S	4	8x4	32	60-79,99	Setuju
KS	3	0x3	0	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 102					

102:110 x 100= **93% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_2 memiliki nilai 93% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

3) Variabel X_3

Adapun untuk pernyataan X_3 yaitu "Dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi efektif" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 15 Hasil Jawaban Responden untuk X_3

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	14x5	70	80-100	Sangat Setuju
S	4	8x4	32	60-79,99	Setuju
KS	3	0x3	6	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 102					

102:110 x 100= **93% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_3 memiliki nilai 93% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

4) Variabel X_4

Adapun untuk pernyataan X_4 yaitu "Media dalam konten PAUD adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk bermain yang membuat anak memperoleh pengetahuan secara langsung" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 16 Hasil Jawaban Responden untuk X_4

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	12x5	60	80-100	Sangat Setuju
S	4	6x4	24	60-79,99	Setuju
KS	3	3x3	9	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	1x2	2	20-39,99	Tidak setuju

STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 95					

96:110 x 100= **86% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_4 memiliki nilai 86% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

5) Variabel X_5

Adapun untuk pernyataan X_5 yaitu "Saya tidak setuju jika media pembelajaran hanya bisa didapatkan di toko-toko" untuk variabel X_5 merupakan pernyataan negatif sehingga nilai SS(1), S(2), KS(3), TS(4), STS(5), untuk mendapatkan hasil *interprentasi*, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus *indeks*:

Indeks% = Total Skor: Y x 100

Dimana: total skor 73

Y: 5x22= 110

Maka: indeks %= total skor: Y x 100

= 73:110 x 100= **66% (kategori tidak setuju)** karena pernyataan point 5 mengandung nilai negatif.

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_5 memiliki nilai 66% dengan kategori tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik karena mengingat item pernyataan ini bernilai pernyataan negatif.

6) Variabel X_6

Adapun pernyataan X_6 yaitu "Saat menggunakan media pembelajaran saya menyesuaikannya dengan kemampuan anak" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 17 Hasil Responden untuk X_6

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	12x5	60	80-100	Sangat Setuju
S	4	9x4	36	60-79,99	Setuju
KS	3	1x3	3	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 99					

99:110 x 100=**90% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_6 memiliki nilai 90% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

7) Variabel X_7

Adapun pernyataan X_7 yaitu "Penggunaan media pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 18 Hasil Jawaban Responden untuk X_7

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	7x5	35	80-100	Sangat Setuju
S	4	14x4	56	60-79,99	Setuju
KS	3	1x3	3	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 94					

94:110 x 100=**85% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_7 memiliki nilai 85% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

8) Variabel X_8

Adapun untuk pernyataan X_8 yaitu "Saya tidak setuju jika media pembelajaran boleh dipilih tanpa disesuaikan dengan tema pembelajaran" untuk pernyataan nomor 8 bernilai negatif dengan point sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4), dan sangat tidak setuju (5). Untuk mendapatkan hasil *interpretasi*, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus *indeks*:

Indeks% = Total Skor: Y x 100

Dimana: total skor 90

Y: 5x22= 110

Maka: indeks %= total skor: Y x 100

= 90:110 x 100= **81 % (kategori sangat tidak setuju)** karena pernyataan point 8 mengandung nilai negatif.

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_8 memiliki nilai 81% dengan kategori sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah baik karena mengingat item pernyataan ini bernilai pernyataan negatif.

9) Variabel X_9

Adapun untuk pernyataan X_9 yaitu "Saya lebih memilih menggunakan media pembelajaran yang sederhana" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 19 Hasil Jawaban Responden untuk X_9

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	11x5	55	80-100	Sangat Setuju
S	4	10x4	40	60-79,99	Setuju
KS	3	1x3	3	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju

STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 98					

98:110 x 100=**89% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_9 memiliki nilai 89% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

10) Variabel X_{10}

Adapun untuk pernyataan X_{10} yaitu "Saya menggunakan media pembelajaran yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 20 Hasil Jawaban Responden untuk X_{10}

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	12x5	60	80-100	Sangat Setuju
S	4	10x4	40	60-79,99	Setuju
KS	3	0x3	0	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 100					

100:110 x 100=**91% (kategori sangat setuju)**

Berdasarkan hasil dari *indek persentase* bahwa untuk item X_{10} memiliki nilai 87% dengan kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru RA tentang item pernyataan tersebut sudah sangat baik.

b. Analisis Variabel Y

1) Variabel Y_1

Adapun untuk pernyataan Y_I yaitu "Aspek bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan diri melalui komunikasi yang efektif" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 21 Hasil Jawaban Responden untuk Y_1

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	14x5	70	80-100	Sangat Setuju
S	4	7x4	28	60-79,99	Setuju
KS	3	3x1	3	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 101					

101:110 x 100= **92% (kategori sangat setuju)**

2) Variabel Y_2

Adapun untuk pernyataan Y_2 yaitu "Menurut saya aspek bahasa pada anak secara alami muncul dari interaksi dengan orang lain" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 22 Hasil Jawaban Responden untuk Y_2

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	8x5	70	80-100	Sangat Setuju
S	4	14x4	32	60-79,99	Setuju
KS	3	0x1	0	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 96					

96:110 x 100= **87% (kategori sangat setuju)**

3) Variabel Y_3

Adapun untuk pernyataan Y_3 yaitu "Saya selalu membawa media gambar untuk memperjelas sesuatu yang saya sampaikan" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 23 Hasil Jawaban Responden untuk Y_3

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	0x5	0	80-100	Sangat Setuju
S	4	13x4	52	60-79,99	Setuju
KS	3	5x3	15	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	4x2	8	20-39,99	Tidak setuju

STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 75					

75:110 x 100= **68% (kategori setuju)**

4) Variabel Y_4

Adapun untuk pernyataan Y_4 yaitu "Melalui media audio (kaset suara) memudahkan anak dalam memahami perkataan orang lain" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 24 Hasil Jawaban Responden untuk Y_4

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	12x5	60	80-100	Sangat Setuju
S	4	10x4	40	60-79,99	Setuju
KS	3	0x3	0	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 100					

100:110 x 100= **91% (kategori sangat setuju)**

5) Variabel Y_5

Untuk pernyataan Y_5 yaitu "Media grafis merupakan jenis dari pembagian media visual" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 25 Hasil Responden untuk X_5

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	7x5	35	80-100	Sangat Setuju
S	4	13x4	52	60-79,99	Setuju
KS	3	2x3	6	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 93					

93:110 x 100= **84, 5% (kategori sangat setuju)**

6) Variabel Y_6

Adapun untuk pernyataan Y_6 yaitu "Menurut saya setiap media yang digunakan dapat mengembangkan aspek bahasa anak asal dilakukan dengan komunikasi yang benar" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 26 Hasil Jawaban Responden untuk Y_6

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	9x5	45	80-100	Sangat Setuju
S	4	9x4	36	60-79,99	Setuju
KS	3	4x3	12	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 93					

93:110 x 100= **84, 5% (kategori sangat setuju)**

7) Variabel Y_7

Adapun untuk pernyataan Y_7 yaitu "Dengan menggunakan media gambar membuat anak mampu mengungkapkan ide-idenya" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 27 Hasil Jawaban Responden untuk X_7

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	3x5	15	80-100	Sangat Setuju
S	4	14x4	56	60-79,99	Setuju
KS	3	5x3	15	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 86					

86:110 x 100= **78% (kategori setuju)**

8) Variabel Y_8

Adapun untuk pernyataan Y_8 yaitu "Saya tidak setuju jika dikatakan kaset suara merupakan salah satu dari jenis media audio-visual" untuk pernyataan

nomor 8 bernilai negatif dengan point sangat Setuju (1), setuju(2), kurang setuju(3), tidak setuju(4), dan sangat tidak setuju (5). Untuk mendapatkan hasil *interprentasi*, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus *indeks*:

Indeks% = Total Skor: Y x 100

Dimana: total skor 98

Y: 5x22= 110

Maka: indeks %= total skor: Y x 100

= 98:110 x 100= **89% (kategori tidak setuju)** karena pernyataan point 8 mengandung nilai negatif.

9) Variabel Y_9

Adapun untuk pernyataan Y_9 yaitu "Menurut saya anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf melalui media video pendek" dapat dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 28 Hasil Jawaban Responden untuk Y_9

Skala	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai (%)	Kategori
SS	5	14x5	70	80-100	Sangat Setuju
S	4	8x4	32	60-79,99	Setuju
KS	3	0x3	0	40-59,99	Kurang setuju
TS	2	0x2	0	20-39,99	Tidak setuju
STS	1	0x1	0	0-19,99	Sangat tidak setuju
Skor total = 102					

102:110 x 100= **93% (kategori sangat setuju)**

10) Variabel Y_{10}

Adapun untuk pernyataan Y_{10} yaitu "Menurut saya video pendek bukan merupakan jenis dari media visual*" untuk pernyataan nomor 10 bernilai *negative* dengan point Sangat Setuju (1), setuju(2), kurang setuju(3), tidak setuju(4), dan

sangat tidak setuju (5). Untuk mendapatkan hasil *interprentasi*, harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) dengan rumus *indeks*:

Indeks % = Total Skor: Y x 100

= 99:110 x 100= **90% (kategori sangat tidak setuju)** karena pernyataan point 10 mengandung nilai negatif.

4. Analisis Korelasi Antar Variabel

Analisis data tentang penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak di kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya mencakup analisis korelasi *spearman* yang akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya antar variabel yang di analisis dengan menggunakan korelasi *spearman* dengan bantuan program SPSS versi 22. Dasar pengambilan keputusan yaitu: jika nilai *signifikansi* < 0, 05 maka dikatakan berkorelasi, sedangkan jika nilai signifikansi >0, 05 maka tidak berkorelasi. Adapun hasil dari korelasi antara X dan Y adalah:

Tabel 4. 29 Hasil Korelasi Menggunakan SPSS

			penggunaan media pembelajaran	aspek bahasa
Spearman's rho	penggunaan media pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	.591**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	22	22
	aspek bahasa	Correlation Coefficient	.591**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	22	22

Berdasarkan tabel hasil analisis data menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi dengan hasil signifikansi 0,004 < 0,05 dengan kesimpulan bahwa variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y dengan derajat hubungan yaitu kategori korelasi sedang dengan hasil 0,591 dan bentuk hubungan yang positif sebagaimana dijabarkan pada tabel pedoman *interpretasi* koefisien korelasi berikut[2]: (1) 0,00-0,199 = Sangat Rendah, (2) 0,20-0,399 = Rendah, (3) 0,40-0,599 = Sedang, (4) 0,60-0,799 = Kuat dan (5) 0,80-1,000 = Sangat kuat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi adalah suatu tanggapan seseorang terhadap suatu kejadian atau objek tertentu kemudian menginterprestasikan berbagai informasi yang terkait dan menafsirkan serta memberi makna dan kesimpulan dari keseluruhan gambaran yang terkait. Persepsi guru tentang media pembelajaran yang dimaksudkan adalah bagaimana tanggapan atau pandangan guru mengenai media pembelajaran yang diketahui kemudian memberi kesimpulan berdasarkan pengalaman dan pandangan masing-masing guru. Media pembelajaran dalam hal ini yaitu segala sesuatu media yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar yang berhubungan dengan aspek bahasa anak.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan terlihat bahwa persepsi guru RA tentang penggunaan media pembelajaran (X) dengan hasil sangat setuju karena guru mampu menyimpulkan pandangan tentang media pembelajaran yang di gunakan selama ini dengan baik dan benar.

---

[2] Suyiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 257.

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar dimana anak memperoleh pengetahuan yang lebih jelas. Media pembelajaran dalam konten PAUD mempunyai peranan besar terhadap perkembangan anak, salah satu nya aspek perkembangan bahasa (Y). Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Hal ini sesuai dengan focus penelitian pada aspek bahaya yaitu indikator memahami dan mengungkapkan bahasa oleh anak dengan bantuan media pembelajaran yang dibawakan oleh guru baik berupa gambar, video atau suara juga media realia yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Jadi penggunaan media pembelajaran memiliki korelasi dan mempunyai peranan terhadap aspek bahasa anak.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakulan di RA se-kecamatan Kuala Batee kabupaten Aceh Barat Daya dimana peneliti menggambarkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara penggunaan media pembelajaran (X) terhadap aspek bahasa (Y) dimana nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,004 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi < 0, 05 maka dikatakan berkorelasi atau mempunyai hubungan dengan nilai korelasi positif yaitu 0,591 dengan koefisien korelasi sedang.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi guru RA tentang penggunaan media pembelajaran dengan total responden 22 orang yang terdiri dari 3 (tiga) RA se-kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki persepsi *sangat setuju* terhadap penggunaan media pembelajaran (X) dengan persentase yang menjawab *sangat setuju* sebesar 9,7%, yang menjawab *setuju* sebanyak 8,1%, yang menjawab *kurang setuju* 1,2%, yang menjawab *tidak setuju* 1,9% dan yang menjawab *sangat tidak setuju* 1,1%. Sedangkan untuk variabel Y dengan persentase yang menjawab *sangat setuju* sebesar 6,7%, yang menjawab *setuju* sebanyak 8,8%, yang menjawab *kurang setuju* 2,1%, yang menjawab *tidak setuju* 1,9% dan yang menjawab *sangat tidak setuju* 2,5%.
2. Adanya korelasi sedang antara penggunaan media pembelajaran terhadap aspek bahasa anak dibuktikan oleh pengujian korelasi *spearman* yaitu sebesar 0,004. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis jika terjadi signifikansi < 0.05 atau signifikansi= 0.05 maka terdapat korelasi antara keduanya. Sedangkan hasil korelasi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi dengan hasil signifikansi 0,004 < 0,05 dan nilai 0,591 dengan derajat hubungan korelasi sedang.

B. Saran-Saran.

1. Kepada para guru RA se-kecamatan Kuala Batee agar terus menambah informasi tentang jenis media pembelajaran agar membantu proses perkembangan anak terutama aspek perkembangan bahasa anak dan penggunaan media pembelajaran yang baik dan benar dapat meningkatkan kualitas belajar karena terkesan menarik dan jelas.
2. Kepada sekolah, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan evaluasi terhadap penggunaan dan ketersediaan berbagai bentuk media pembelajaran guna untuk membantu proses perkembangan anak terutama perkembangan bahasa.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenisnya agar lebih menggunakan instrument yang jelas, spefisik dan luas sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaina. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran, Edisi Revisi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Asmariani. (2016). "Konsep Media Pembelajaran PAUD". *Jurnal Al-Afkar*, Vol. V. No. 1.

Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Chrystanti, Cahya, Yulanita. dan Sukadi. (2015). "Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka di Taman Kanak-kanak Tunas Putra Sumberharjo". *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. 7. No. 3. ijns. org. ISSN : 1979-9330.

Creswell, John. (2015). *Educational Research*, (terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Edisi Lima. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamarah, Bahri, Syaiful, dan Aswan Zain. (2010) *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fadhillah, M. (2018). "Persepsi Mahasiswa PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap PAUD di kabupaten Ponorogo*"*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 1.

Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Cet. VII. Jakarta: Bumi aksara.

Janti, Suhar. (2014). "Analisis Validitas dan Reabilitas dengan Skala *Likert* Terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen". *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, ISSN: 1979-911X.

Jaya, Indra. (2015). *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan.* Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Latif, Mukhtar dkk. (2013). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mukatiatun, Sri. (2014). "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual". *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang,* Vo. 2 No. 2.

Mursyid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, Masnidar Leni. (2017). "Statistik Deskriptif". *Jurnal Hikmah,* Vol. 14. No.1. Januari-Juni. ISSN: 1829-8419.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 (2014). *tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.*

Prabowo, Eko Andri. (2011). "Pengaruh Persepsi dan Sikap Guru Terhadap Kesiapan Guru Mata Pelajaran Akuntansi dalam Implementasi KTSP di SMA Negeri se-Kabupaten Blitar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Dinamika Pendidikan,* Vol. VI. No.1.

Prasetiyo, Aji Nugroho dan Pertiwi Perwiraningtyas. (2017). "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Matakuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tunggadewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia,* (p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204). Vol. 3. No. 1.

Purwanto, Ngalim. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rangkuti, Nizar Ahmad. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Citapustaka Media.

Rofiah, Siti. (2017). "Persepsi Pendidik PAI tentang Pembelajaran Multikultural di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,* Vol. 2. No.2. ISSN: 2476-9703.

Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Cet. II. Bandung: Alfabeta.

Siwi, Brahma Erika. "Hubungan Persepsi Orangtua tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi menyekolahkannya ke PAUD di desa Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan". *Early Chilhood Education Paper (Belia),* ISSN 2252-6382.

Sobur, Alex. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suryana, Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan.* Jawa Barat: CV Pustaka Setia.

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana prenadamedia group.

Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Zaman, Badru, dan Cucu Eliyawati, (2018) file.upi.edu, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini,* Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru (PPG), diakses pada tanggal 5Desember2018darisitus:http://file.upi/direktori/fip/jur._pgtk/197010221998022-cucu _eliyawati/media_pembelajaran_anak_usia_dini-ppg_upi.pdf

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-12802/Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2019

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

: a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

: Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 15 April 2019

MEMUTUSKAN

: Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Zikra Hayati, M. Pd — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama	:	Mitha Rahmayani
NIM	:	150210058
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Korelasi Persepsi Guru RA Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya.

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkaan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Agustus 2019
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali, [illegible]

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONEISIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10502/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 Banda Aceh, 15 Juli 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	**: MITHA RAHMAYANI**
N I M	**: 150210058**
Prodi / Jurusan	**: Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**
A l a m a t	**: Jl. Prada Utama Kec. Syiah Kuala Banda Aceh**

Untuk mengumpulkan data pada:

RA (Raudhatul Athfal) di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Korelasi Persepsi Guru RA Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode 495

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
Jln.Bukit Hijau Komplek Perkantorari Pemda Abdya No.Teelp.(0659)9494092
e-mail:kabacehbaratdaya@kemenag.go.id web Blog:http;/depag abdya.blogspot.com

Nomor : B-1947 /Kk.01.15/PP.00.19/07/2019 22 Juli 2019
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : **Izin Untuk Mengumpulkan Data Penyusun Skripsi di Kecamatan Kuala Batee**

Yth. Kepala RA Raudhatul Athfal Kabupaten Aceh Barat Daya

Assalamulaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh Nomor : B-10502/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019, Tanggal 15 Juli 2019 Perihal dalam rangka Menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tabriyah dan Keguruan maka pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan izin untuk mengumpulkan data penyusun skripsi pada RA Raudhatul Athfal di Kecamatan Kula Batee Kabupaten Aceh Barat Daya **An. MITHA RAHMAYANI, NIM 150210058 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini** dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi dengan judul **"Korelasi Persepsi Guru RA Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya"**

Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kasi Pendidikan Islam

Agus Suryadi,S.Ag.M.Pd

Tembusan :
1.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN AR-Rani Darussalam Banda Aceh
2.Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
RAUDHATUL ATHFAL BUNAYYA
KUALA BATEE – KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DesaBlangmakmur, Kec.Kuala Batee, Kab.Aceh Barat Daya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyakyah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah RA Bunayya

Menerangkanbahwa:

Nama : Mitha Rahmayani
NIM : 150210058
Prodi/Fakultas : PIAUD/Tarbiyah

Telah melakukan penelitian di RA kami dengan judul skripsi **"Korelasi Persepsi Guru RA Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Batee, 24 Juli 2019

Kepala Sekolah Bunayya

Nyakyah, S.Pd.I

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
RAUDHATUL ATHFAL AR-RAHMAN
KUALA BATEE – KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
Jln. Nasional Blangpidie-Meulaboh desaKampung Tengah, Kec.Kuala Batee Kab.Aceh Barat Daya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangandibawahini:

Nama : Raziah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah RA. Ar-Rahman

Menerangkanbahwa:

Nama : Mitha Rahmayani
NIM : 150210058
Prodi/Fakultas : PIAUD/Tarbiyah

Telah melakukan penelitian di RA kami dengan judul skripsi **"Korelasi Persepsi Guru RA Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Batee, 22 Juli 2019

Kepala Sekolah Ar-Rahman

Raziah, S.Pd

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
RAUDHATUL ATHFAL BABUTTAQWA
KUALA BATEE – KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
Jln. Nasional Blangpidie-Meulaboh Pasar Kota Bahagia Kec.Kuala Batee Kab.Aceh Barat Daya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eli Suriani, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah RA. Babuttaqwa

Menerangkan bahwa:

Nama : Mitha Rahmayani
NIM : 150210058
Prodi/Fakultas : PIAUD/Tarbiyah

Telah melakukan penelitian di RA kami dengan judul skripsi **"Korelasi Persepsi Guru RA Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Batee, 23 Juli 2019
Kepala Sekolah Babuttaqwa

Eli Suriani, S.Pd.I

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran I

ANGKET PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH

Responden Yth,

Saya Mitha Rahmayani (150210058) mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan program S1 pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang "*Korelasi Persepsi Guru RA tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Aspek Bahasa Anak di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya*".

Mengingat pentingnya data ini, saya harapkan kepada Ibu Guru untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi dan persepsi yang sebenarnya. Jawaban ibu berikan sangat bermamfaat bagi penelitian ini. Atas perhatian dan waktu nya saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Ibu mohon memberikan tanda checklist **(√)** pada kolom yang tersedia sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat Setuju	: SS
Setuju	: S
Kurang setuju/Ragu	: KS
Tidak Setuju	: TS
Sangat Tidak Setuju	: STS

Sebelum melakukan pengisian, kepada Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :
Nama Sekolah :
Pendidikan Terakhir :

1. Angket Persepsi Guru tentang Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Media adalah segala sesuatu yang dapat menunjang proses Belajar-Mengajar					
2	Saya menggunakan media pembelaaran agar anak mudah dalam memahami apa yang saya sampaikan					
3	Dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi efektif					
4	Media dalam konten PAUD adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk bermain yang membuat anak memperoleh pengetahuan secara langsung					
5	Saya tidak setuju jika media pembelajaran hanya bisa didapatkan di toko-toko					
6	Saat menggunakan media pembelajaran saya menyesuaikannya dengan kemampuan anak					
7	Penggunaan media pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak					
8	Saya tidak setuju jika media pembelajaran boleh dipilih tanpa disesuaikan dengan tema pembelajaran					
9	Saya lebih memilih menggunakan media pembelajaran yang sederhana					
10	Saya menggunakan media pembembelajaran yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar					

2. Angket Aspek Bahasa

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aspek bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan diri melalui komunikasi yang efektif					
2	Menurut saya aspek bahasa pada anak secara alami muncul dari interaksi anak dengan orang lain					
3	Saya selalu membawa media gambar untuk memperjelas sesuatu yang saya sampaikan					
4	Melalui media audio (kaset suara) memudahkan anak dalam memahami perkataan orang lain					
5	Media grafis merupakan jenis dari pembagian media visual					
6	Menurut saya setiap media yang digunakan dapat mengembangkan aspek bahasa anak asal dilakukan dengan komunikasi yang benar					
7	Dengan menggunakan media gambar membuat anak mampu mengungkapkan ide-idenya					
8	Saya tidak setuju jika dikatakan kaset suara merupakan salah satu dari jenis media audio-visual					
9	Menurut saya anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf melalui media video pendek					
10	Menurut saya video pendek bukan merupakan jenis dari media visual					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 9. Tabulasi Data

Jawaban Responden														
X1	**X2**	**X3**	**X4**	**X5**	**X6**	**X7**	**X8**	**X9**	**X10**	**x11**	**x12**	**x13**	**x14**	**total**
4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	53
5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	59
5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	65
5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	59
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	66
5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	58
4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	4	4	5	4	56
5	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	62
5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67
4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	57
5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	5	5	2	2	5	3	4	5	4	4	5	4	5	58
4	5	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5	5	5	56
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	66
5	5	5	3	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	59
5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	63
5	5	5	5	2	2	5	4	4	2	5	5	5	4	58
4	4	4	5	2	2	5	4	4	2	5	5	5	4	55
5	4	5	3	2	4	5	5	4	3	3	3	4	5	55
4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	56
5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	62
Keterangan														
Valid	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Tidak Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	

Jawaban Responden													
y1	**y2**	**y3**	**y4**	**y5**	**y6**	**y7**	**y8**	**y9**	**y10**	**y11**	**y12**	**y13**	**total**
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	2	4	3	3	2	3	3	5	4	4	4	44
5	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	57
4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	54
5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	57
5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	56
4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	51
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	56
5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	56
5	5	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	2	52
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	59
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	58
5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	3	58
5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	56
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	55
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	49
5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	3	55
5	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	58
Keterangan													
Valid	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Tidak Valid**	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

lampiran 10. Uji Validitas X

Validitas X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.498*	.904**	.249	.113	.023	.180	.585**	.346	.177	.198	-.094	.160	-.044	.632**
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.264	.617	.920	.422	.004	.114	.430	.377	.678	.476	.846	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2	Pearson Correlation	.498*	1	.607**	.167	.049	-.141	.008	.486*	.559**	.181	.428*	.514*	.259	.085	.648**
	Sig. (2-tailed)	.018		.003	.457	.830	.530	.971	.022	.007	.419	.047	.014	.245	.706	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X3	Pearson Correlation	.904**	.607**	1	.167	.138	-.044	.187	.647**	.383	.181	.266	.015	.259	-.049	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.457	.541	.845	.405	.001	.078	.419	.232	.947	.245	.830	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X4	Pearson Correlation	.249	.167	.167	1	.381	-.441*	.298	.312	-.088	.079	.431*	.142	.646**	-.345	.522*
	Sig. (2-tailed)	.264	.457	.457		.080	.040	.178	.157	.697	.727	.045	.529	.001	.115	.013
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X5	Pearson Correlation	.113	.049	.138	.381	1	-.230	.123	.257	-.072	.588**	.134	-.034	.102	-.163	.527*
	Sig. (2-tailed)	.617	.830	.541	.080		.302	.584	.249	.749	.004	.553	.880	.653	.469	.012
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X6	Pearson Correlation	.023	-.141	-.044	-.441*	-.230	1	-.352	-.280	-.079	.019	-.497*	-.037	-.359	.154	-.172
	Sig. (2-tailed)	.920	.530	.845	.040	.302		.108	.206	.727	.933	.019	.869	.101	.495	.444
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X7	Pearson Correlation	.180	.008	.187	.298	.123	-.352	1	-.037	.094	-.061	.121	.007	.118	-.296	.300
	Sig. (2-tailed)	.422	.971	.405	.178	.584	.108		.871	.676	.788	.592	.976	.602	.181	.175
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson Correlation	.585**	.486*	.647**	.312	.257	-.280	-.037	1	.434*	.346	.267	-.137	.313	.055	.622**
	Sig. (2-tailed)	.004	.022	.001	.157	.249	.206	.871		.043	.115	.229	.543	.157	.807	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson Correlation	.346	.559**	.383	-.088	-.072	-.079	.094	.434*	1	.324	.330	.325	-.046	-.087	.472*
	Sig. (2-tailed)	.114	.007	.078	.697	.749	.727	.676	.043		.141	.134	.140	.838	.700	.027
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson Correlation	.177	.181	.181	.079	.588**	.019	-.061	.346	.324	1	.181	.154	.092	-.280	.564**
	Sig. (2-tailed)	.430	.419	.419	.727	.004	.933	.788	.115	.141		.419	.495	.683	.207	.006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X11	Pearson Correlation	.198	.428*	.266	.431*	.134	-.497*	.121	.267	.330	.181	1	.638**	.399	-.171	.535*
	Sig. (2-tailed)	.377	.047	.232	.045	.553	.019	.592	.229	.134	.419		.001	.066	.447	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X12	Pearson Correlation	-.094	.514*	.015	.142	-.034	-.037	.007	-.137	.325	.154	.638**	1	.380	-.041	.406
	Sig. (2-tailed)	.678	.014	.947	.529	.880	.869	.976	.543	.140	.495	.001		.081	.855	.061
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X13	Pearson Correlation	.160	.259	.259	.646**	.102	-.359	.118	.313	-.046	.092	.399	.380	1	-.059	.487*
	Sig. (2-tailed)	.476	.245	.245	.001	.653	.101	.602	.157	.838	.683	.066	.081		.795	.022
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X14	Pearson Correlation	-.044	.085	-.049	-.345	-.163	.154	-.296	.055	-.087	-.280	-.171	-.041	-.059	1	-.090
	Sig. (2-tailed)	.846	.706	.830	.115	.469	.495	.181	.807	.700	.207	.447	.855	.795		.691
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
TOTAL	Pearson Correlation	.632**	.648**	.672**	.522*	.527*	-.172	.300	.622**	.472*	.564**	.535*	.406	.487*	-.090	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001	.013	.012	.444	.175	.002	.027	.006	.010	.061	.022	.691	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	22	100.0

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	22	100.0

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 14. Korelasi Spearman

Correlations

			penggunaan media pembelajaran	aspek bahasa
Spearman's rho	penggunaan media pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	.591**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	22	22
	aspek bahasa	Correlation Coefficient	.591**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	22	22

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Keterangan: uji validitas di RA Ulumuddin

Keterangan: RA Bunayya

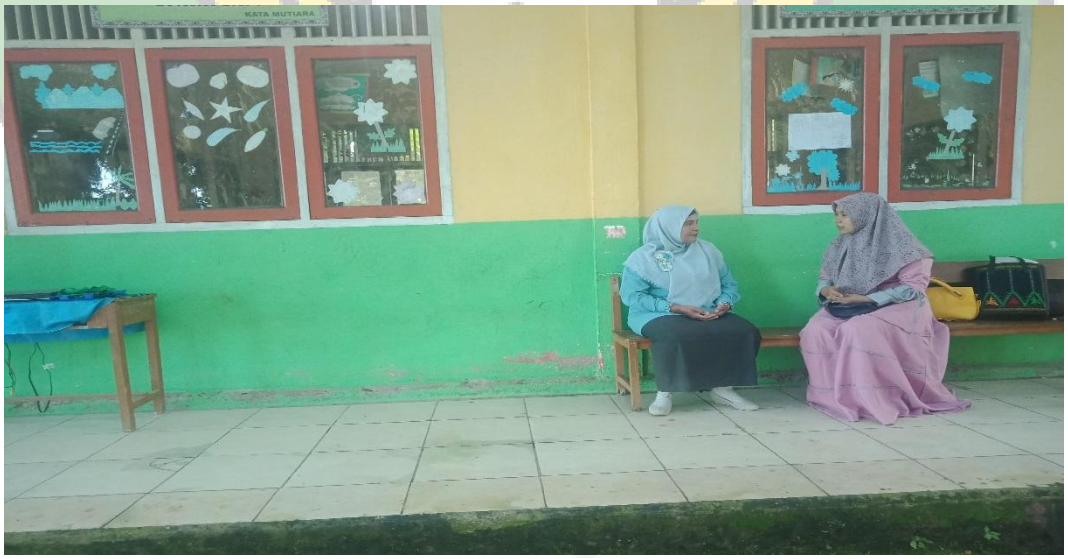

Keterangan: izin penelitian kepada Kepala RA Bunayya

keterangan: suasana outdoor RA Bunayya

Keterangan: Suasana indoor RA Bunayya

Keterangan: RA Ar-Rahman

Keterangan: Izin penelitian kepada Kepala RA Ar-Rahman

Keterangan: suasana outdoor RA Ar-Rahman

Keterangan: pengisian angket oleh guru RA Ar-Rahman

Keterangan: suasana indoor RA Ar-Rahman

Keterangan: izin kepada kepala RA Babuttaqwa

Keterangan: pengisian angket oleh guru Babuttaqwa

Ketrangan: suasana outdoor RA Babuttaqwa

Keterangan: suasana indoor RA Babuttaqwa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mitha Rahmayani
2. NIM : 150210058
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Tengah / 4 Oktober 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia
7. Status Berkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Kampung Tengah, Kec. Kuala Batee, Kab. Aceh Barat Daya
10. Email : mitharahmayani@gmail.com
11. Orang Tua
    a. Ayah : Drs. Lahyuni
    b. Ibu : Jasmah
    c. Pekerjaan Ayah : PNS
    d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
    e. Alamat : Kampung Tengah, Kec. Kuala Batee, Kab. Aceh Barat Daya
12. Riwayat Pendidikan
    a. MIN Kampung Tengah : Berijazah Tahun 2009
    b. MTsN Unggul Susoh : Berijazah Tahun 2012
    c. MAN Blangpidie : Berijazah Tahun 2015
    d. Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini\ (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Uin Ar-Raniry Masuk Tahun 2015

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Penulis,

Mitha Rahmayani